

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Interaksi Edukatif dan Interaksi Sosial di MTs. Nurul Ulum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi Edukatif dan Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di MTs. Nurul Ulum

Interaksi edukatif dan interaksi sosial di MTs. Nurul Ulum sudah berjalan dengan baik. Terutama dalam pembelajaran IPS. Pada saat proses pembelajaran komunikasi antara peserta didik dengan guru berlangsung dengan baik. Para murid mendengarkan apa yang disampaikan atau dijelaskan oleh gurunya. Begitupun sebaliknya jika murid ada yang kurang faham mereka berani untuk bertanya.

Selain hal tersebut, dapat dilihat dari kegiatan para murid dan guru yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Misalnya, murid menyapa dan bersalaman dengan gurunya, atau guru menegur muridnya jika melakukan kesalahan atau pelanggaran.

2. Dampak Interaksi Edukatif dan Interaksi Sosial di MTs. Nurul Ulum

Pada MTs. Nurul Ulum ketrampilan guru dalam mengelola kegiatan interaksi pembelajaran sudah baik. Guru IPS di MTs. Nurul Ulum menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi aktif. Seperti, diskusi, tanya jawab, dan jigsaw. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik maka tujuan

pembelajaran akan tercapai. Komunikasi antar guru, antar siswa, atau guru dengan siswa juga terlaksana dengan baik. Mereka dapat lebih terbuka satu sama lain dan mudah untuk menjalin keakraban. Sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan siswa lebih semangat dalam belajar. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan jika interaksi edukatif dan interaksi sosial pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka hal tersebut pasti berdampak positif bagi siswa dan gurunya. Berikut dampak positif tersebut:

1. Dampak positif bagi guru:
 - a. Guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan maksimal
 - b. Guru dapat memahami karakteristik dari masing-masing siswanya
 - c. Siswa lebih aktif pada saat pembelajaran
 - d. Tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - e. Pembelajaran berjalan dengan baik
2. Dampak positif bagi siswa:
 - a. Siswa dapat menerima pelajaran dengan baik
 - b. Siswa dapat memahami pelajaran dengan baik
 - c. Siswa lebih terbuka kepada gurunya sehingga lebih mudah untuk bertanya jika ada yang kurang difahami

B. Saran

1. Saran Bagi Pendidik

Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan interaksi edukatif dan interaksi sosial siswa MTs. Nurul Ulum perlu

kiranya penulis memberikan sedikit saran agar proses pembelajaran yang dilakukan disekolah menjadi lebih efektif dan berguna dalam rangka membentuk siswa yang baik dan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah :

- a. Melihat pentingnya interaksi edukatif dan interaksi sosial pada diri siswa hendaknya guru mempertahankan keteladanan dalam membimbing dan mengajak siswa untuk bersikap yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Mempertahankan mendidik dengan cara yang lembut dan terbuka bukan dengan kekerasan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan mau melaksanakan apa yang telah diajarkan.
- c. Meningkatkan pengetahuan guru tentang pentingnya interaksi edukatif dan interaksi sosial dengan banyak membaca buku maupun mengikuti kegiatan-kegiatan yang serupa atau sehubungan dengan hal tersebut.
- d. Sebagai tenaga pendidik berusaha untuk selalu memahami kondisi psikologi siswa dan bangun komunikasi yang baik dengan siswa khususnya dengan siswa yang interaksi sosialnya kurang.

2. Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, masih banyak sekali informasi yang perlu untuk digali lebih dalam lagi. Peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang digunakan untuk peneliti selanjutnya:

- a. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pentingnya interaksi edukatif dan interaksi sosial pada pembelajaran di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.
- b. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan mengenai proses interaksi edukatif dan interaksi sosial.
- c. Hendaknya dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.
- d. Hendaknya menambah responden penelitian agar lebih mendukung untuk kemampuan mengeneralisasi hasil penelitian.
- e. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya hendaknya menambahkan variable lain yang dapat memberi kontribusi baik pada penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ali Hamzah, dkk. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin. 2020. *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Prof. Dr. Sudjarwo, SH.. 2015. *Proses Sosial dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sapriyah, dkk. 2014. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Sapriyah. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soejono Soekanto. 2016. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto B. 2014. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrudin, Mutiani. 2020. *Strategi Pembelajaran IPS*. Lambung Mangkurat: Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, ULM.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

E. Syaodih. 2018. Pendampingan Guru dalam Menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahul Fallah Bandung. Vol. 16 Nomor 2: 8-11.

Amannasrullah Amin. 2019. Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Interaksi Edukatif Dalam Perspektif Peserta Didik. AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Volume 11, Nomor 01: 78-106.

Ety Nur Inah. 2015. Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8 No. 2: 150-167.

Galang Surya Gumilang. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. Vol. 2 Nomor 2: 144-159.

Harizal Anhar. 2013. Interaksi Edukatif Menurut Pemikiran Al-Ghazali. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 13. No. 1: 28-41.

Moh. Kalam Mollah. 2015. Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3 Nomor 2: 236 – 256.

Muhammad marzuki. 2016. Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. Vol. 2: 47-51.

Muhammad Mushfi El Iq Bali. 2017. Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. Jurnal Pedagogik. Vol. 04 No. 02: 211-227.

Nurul Fajri, Anwar Yoesoef, Muhammad Nur. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii MTsN Meuraxa Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah. Volume 1, Nomor 1: 98-109.

Pratiwi. Endah Suci. 2012. Analisis Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Skripsi). Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang.

Prof. Dr. Sudjarwo, SH.. 2015. *Proses Sosial dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: Mandar Maju.

Putri Hana Pebriana. 2017. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.1, No.1:1-11.

Rifki Afandi. 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. Pedagogia. Vol. 2, No. 1: 98-108.

Masruhani. 2016. Pola Interaksi Guru Dan Siswa Pada Pendidikan Islam Klasik. Jurnal Keilmuan dan Pendidikan. Vol.3, No.2:140-148.

Rizki Ananda. 2017. Penerapan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV SD. Jurnal Sekolah (JS). Vol 1 (2): 66-75.

Siska Prawati. 2014. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 4 No. 1: 1-17.

Wahyu Bagja Sulfemi. 2020. Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Ips. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. Vol. 4 Nomor 1: 13 – 19.